

## ABSTRAK

### **Analisis Peluang Investasi Emas Melalui Produk Tabungan Emas Dengan Menggunakan SWOT Dalam Perspektif Keuangan Syariah (Studi Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Watampone)**

**ASWAR  
01175043**

Skripsi ini membahas tentang Peluang Investasi Emas Dengan Menggunakan *SWOT* Dalam Perspektif Keuangan Syariah khususnya pada produk tabungan emas yang ada di PT Pegadaian (Persero) Cabang Watampone. Maka dari itu penulis mengambil judul ini dengan tujuan ingin mengetahui bagaimana mekanisme produk dan keuntungan serta Analisis Peluang Investasi Emas Jangka Panjang Melalui Produk Tabungan Emas Pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Watampone dalam Perspektif Keuangan Syariah.

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan *field research* (penelitian lapangan) yang menggunakan teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik *Descriptive Analysis*.

Hasil dari penelitian yang penulis lakukan menunjukkan bahwa, dalam pembukaan tabungan emas di PT Pegadaian (Persero) Cabang Watampone ada dua opsi yang di terapkan yaitu, datang langsung ke kantor atau melalui Aplikasi Pegadaian. Dalam analisis *SWOT*, ada dua faktor yang dijadikan acuan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pertama, faktor internal yang menjadi kekuatan Produk Tabungan Emas adalah persyaratan yang mudah dan citra baik Pegadaian. Harga sesuai dengan harga pasar, Biaya perawatan yang murah serta fleksibel. Sedangkan yang menjadi kelemahan produk ini adalah ada berat minimal untuk pencetakan emas. Sistem IT dan kemampuan SDM yang masih perlu ditingkatkan. Kedua, faktor eksternal yang menjadi peluang adalah produk ini sangat cocok untuk masyarakat muslim dan adanya kerjasama yang terjalin dengan Bank BRI. Sedangkan ancamannya adalah persaingan produk sejenis dengan instansi lain, harga dan banyaknya peredaran emas palsu di pasaran. Dalam perspektif keuangan syariah masih belum sesuai syariat Islam. Meskipun akad yang di terapkan yakni akad jual beli titip emas. Hal ini dikarenakan masih bertentangan dengan perkataan Rasulullah SAW bahwa emas hanya boleh di beli secara kontan atau tunai. Untuk itu jika pegadaian menggunakan prinsip syariah maka pegadaian harus memperbaiki sistem yang diterapkan.

**Kata Kunci:** *Analisis, Peluang Investasi, Produk Tabungan Emas, Perspektif keuangan syariah, PT Pegadaian (Persero) Cabang Watampone.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Tak lupa pula penulis kirimkan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW., suri tauladan umat manusia yang telah membawa pengaruh besar dalam tatanan kehidupan umat manusia.

Penulis bersyukur kepada Allah SWT. dengan terselesaikannya tugas akhir karya ilmiah ini berupa skripsi yang berjudul *“Analisis Peluang Investasi Emas Melalui Produk Tabungan Emas Dengan Menggunakan Swot Dalam Perspektif Keuangan Syariah (Studi Pada Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Watampone)”* sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone. Untaian cinta dan terima kasih terbesar juga penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Muh Ansar dan Wahida, yang telah mencurahkan seluruh kasih sayangnya yang tak terhingga dan tiada henti-hentinya memanjatkan doa untuk keberkahan dan kesuksesan anak-anaknya. Semoga Allah SWT. melimpahkan segala rahmat-Nya atas segala jerih payah orang terkasihku.

Penulis menyadari bahwa sepanjang penyelesaian skripsi ini tidak sedikit bantuan dan dorongan yang diterima dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menghaturkan banyak terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. A. Nuzul, SH., M.Hum. rektor IAIN Bone dan seluruh wakil ketua rektor, yang selalu berupaya membantu mengiringi kerja keras mahasiswa di kampus IAIN Bone.

2. Bapak Dr. Syaparuddin, S.Ag., M.SI Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bone, yang juga selalu berupaya membantu mengiringi kerja keras mahasiswa di kampus IAIN Bone.
3. Ayahanda Muhammad Yamin, SE., M.Si., Ak.,CA penasehat akademik, yang telah banyak membantu dengan memberikan segala pengarahan dan bimbingan selama perkuliahan.
4. Bapak Dr. Abdulahanaa, S.Ag., M.HI. Pembimbing I dan Ibu Rini Idayanti, S.E.Sy., M.EI. selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya di sela-sela kesibukan dan jadwal yang padat, sertatelah memberikan arahan dan membagikan ilmunya dalam proses pembimbingan skripsi ini dengan penuh ketulusan dan kesabaran.
5. Ibu Mardhaniah, S.Ag., S.Hum., M.Si Kepala Perpustakaan IAIN Bone dan seluruh stafnya, yang telah memberikan pelayanan dalam peminjaman buku dan literatur yang penulis jadikan sebagai referensi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh staf prodi Perbankan Syariah yang selalu berupaya membantu pengurusan administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Para dosen pengajar IAIN Bone yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan baru selama kurang lebih 4 (tahun) perkuliahan.
8. Pimpinan, seluruh karyawan dan para nasabah PT Pegadaian (persero) Cabang Watampone yang telah meluangkan waktunya dalam memudahkan pengumpulan data skripsi ini.
9. Teman-temanku, Akmal Arifin, Yumardin, Hamdan Ramdani, Helmi Jaya yang selalu membantu dalam penyelesaian skripsi ini, mulai pengurusan, pengerjaan,

pengumpulan data, hingga pembimbingan. Kemudian, tim *skripsweet* yang selalu bersama di setiap tahap menuju sarjana dan senantiasa memberikan dukungan.

10. Teman-teman ruangan Perbankan Syariah 2 angkatan 2017 yang telah bersama selama kurang lebih 4 (empat) tahun perkuliahan.

Semoga Allah SWT. melimpahkan segala rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyampaikan permohonan maaf yang sedalam-dalamnya jika dalam penyelesaian skripsi ini terdapat kesalahan ataupun kekurangan. Kiranya, penulis memohon kritik dan saran demi sempurnanya skripsi ini. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Watampone, 2 November 2021

Penulis

**ASWAR**

**NIM. 01175043**

## **DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL, i**

**HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI, ii**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI, iii**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING, iv**

**ABSTRAK, v**

**KATA PENGANTAR, vi**

**DAFTAR ISI, ix**

**DAFTAR TABEL, xi**

**DAFTAR GAMBAR, xii**

**DAFTAR TRANSLITERASI, xiii**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang, 1
- B. Rumusan Masalah, 4
- C. Tujuan dan Manfaat, 4
- D. Ruang Lingkup Penelitian, 5
- E. Sistematika Pembahasan, 5

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

- A. Kajian Penelitian Sebelumnya, 7
- B. Kajian Teoretis, 20
- C. Kerangka Pikir, 27

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Pendekatan Penelitian, 30
- B. Lokasi dan Waktu Penelitian, 31
- C. Data dan Sumber Data, 31

D. Subjek dan Objek Penelitian, 32

E. Teknik Pengumpulan Data, 32

F. Teknik Analisis Data, 34

#### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian, 36

B. Pembahasan, 75

#### **BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan, 86

B. Saran, 87

C. Implikasi, 88

#### **DAFTAR PUSTAKA, 89**

#### **LAMPIRAN–LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Pemetaan hasil-hasil penelitian terdahulu, 7

Tabel 4.1 Matriks SWOT PT. Pegadaian (persero) Cabang Watampone, 79

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pikir, 28

Gambar 4.1 Struktur organisasi Struktur Organisasi PT. Pegadaian (Persero), 42



## TRANSLITERASI

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

#### 1. Konsonan

Huru f	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak	tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ṡ	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en

و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Ham	'	apostrof
ى	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>thah</i>	a	A
إ	<i>srah</i>	i	I
أ	<i>mmah</i>	u	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا	<i>thahdan yā'</i>	ai	a dan i
يَاو	<i>srah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauila*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا...	<i>thah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>		an garis di atas
ـ	<i>srāh</i> dan <i>yā'</i>	-	an garis di atas
	<i>mmah</i> dan <i>wau</i>		an garis di atas

Contoh:

مَاتَوْفِيلٌ : qiṭā

يَمُوتُ : yamūtu

### 4. Tā' Marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

## 5. *Syaddah* (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

Jika huruf *ى* ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i*. Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di

awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

## 9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِإِلَهِ دِينِ اللَّهِ *dinullāh* بِالله *billāh*

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang telah dibakukan adalah:

swt. = *subhānahū wa ta'ālā*

saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al-salām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli ‘Imrān/3: 4
HR	=	Hadis Riwayat

Selain beberapa singkatan yang di sebutkan di atas, terdapat pula beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi, yaitu:

ed.	=	Editor
dkk.	=	Dan kawan-kawan
Cet.	=	Cetakan
Terj.	=	Terjemahan
Vol.	=	Volume
No.	=	Nomor
h.	=	Halaman

Ver.	=	Versi
t.c.	=	Tanpa Cetakan
t.d.	=	Tanpa data penerbit
t.tp.	=	Tanpa tempat penerbitan
t.p.	=	Tanpa penerbit
t.th.	=	Tanpa tahun penerbitan